

**UJI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH MELAKUKAN
BLOCK SALE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI***COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE TESTS BEFORE AND AFTER BLOCKING THE
COMPANY LISTED ON THE IDX*

Oleh :

**Kartika Christine Sereh¹
Marjam Mangantar²
Joubert B Maramis³**¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

kartika.sereh99@gmail.com
marjam.mangantar@gmail.com
@yahoo.com

Abstrak: Salah satu cara untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak adalah melalui analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah melakukan perbandingan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan periode-periode sebelumnya. Dalam melakukan transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat segmentasi perdagangan yang juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pasar modal menjadi tidak efisien. Salah satu segmentasi pasar ialah *block sale*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membandingkan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan *block sale*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui studi literatur. Hasil penelitian yaitu secara total kinerja keuangan pada sampel perusahaan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan setelah melakukan *block sale*. Sebaiknya perusahaan yang melakukan *block sale* tidak hanya puas dengan hasil yang sudah didapat dan terus melakukan peningkatan kinerja perusahaan agar bias mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan untuk melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan variabel dan objek penelitian ini.

Kata Kunci: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas dan *block sale*

Abstract: Test comparisons of financial performance before and after performing a Block Sale On companies listed in BEI one way to know if the performance of the company is good or not is through analysis of financial performance. Analysis of financial performance is doing a comparison against the company's financial performance with peers or with previous periods. In doing the buying and selling of shares in Indonesia stock exchange (idx) contained trade segmentation is also one of the factors that caused the stock market to become inefficient. One of market segmentation is a block sale. The purpose of this study is to compare the financial performance of companies that do a block sale. Types of data used in this research is quantitative data, the source data in this study is secondary data and techniques of data collection conducted in this research through the study of literature. Results of the study i.e. in total financial performance on a sample of companies indicate there is a significant difference in the company before and after performing a block sale. It is better for companies that do block sales not only satisfied with the results that have been obtained and continue to improve company performance so that they can get better results and it is hoped that the results of this study can be used as comparative material to conduct other studies related to the variables and objects of this research .

Keywords: liquidity ratios, solvency ratio, the ratio of earning ratios, the ratio of activity and *block sale*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan dalam membangun bisnisnya adalah memperoleh keuntungan setinggi-tingginya. Tujuan ini dapat terwujud jika perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Salah satu cara untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak adalah melalui analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah melakukan perbandingan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan periode-periode sebelumnya.

Di era globalisasi saat ini pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian. Hal ini dikarenakan pasar modal menjadi penghubung antara pihak-pihak yang kelebihan dana atau investor dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana atau perusahaan (Sukwadi, 2006). Instrumen-instrumen keuangan seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksadana, dan derivatif lainnya diperdagangkan di pasar ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mengawasi segala transaksi yang berhubungan dengan instrumen keuangan di pasar modal. Dengan adanya berbagai kemudahan di pasar modal, banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal berusaha memaksimalkan perolehan dana dari para investor sebagai upaya pengembangan usaha.

Dalam melakukan transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat segmentasi perdagangan yang juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pasar modal menjadi tidak efisien. Salah satu segmentasi pasar ialah *block sale*. *Block sale* merupakan pasar negosiasi dalam volume yang besar. Harga akan tercapai jika persetujuan pihak yang melakukan negosiasi. Harga saham pada papan *block sale* ini umumnya berkisar sekitar harga saham reguler umumnya sedikit dibawahnya. Transaksi pada pasar *block sale* ini bertujuan untuk tidak memberikan pengaruh harga yang signifikan dengan volume transaksi yang besar.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan setelah melakukan *block sale*

TINJAUAN PUSTAKA

Efficient Market Hypothesis

Efficient Market Hypothesis merupakan salah satu pilar penting dalam perkembangan teori keuangan dan merupakan salah satu kerangka dasar keuangan (Harahap, 2003:29). Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh abnormal return dalam jangka waktu yang lama dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk dipasar merupakan cerminan informasi yang ada atau *stock prices reflect all available information*. Hipotesis ini mempercayai bahwa jika ada informasi baru yang menyebar, maka harga saham akan menyesuaikan secara cepat dan tidak bias terhadap informasi baru, sehingga harga saham akan terkoreksi kembali ke nilai wajar dan tidak ada kesempatan bagi investor untuk memperoleh abnormal return.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review data*, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. (Jumingan, 2006:242)

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah Mengetahui tingkat likuiditas Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Subramanyam dan Wild (2012:79) laporan keuangan adalah produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Fahmi (2011:23) menyatakan laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Block Sale/Block Trade

Block sale merupakan penjualan saham utama sebesar 5% pada suatu perusahaan yang dapat berpengaruh pada struktur kepemilikan pada suatu perusahaan. Kepemilikan ultimat adalah kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap perusahaan publik. Kepemilikan langsung menggambarkan persentase saham yang dimiliki pemegang saham atas namanya sendiri. Kepemilikan tidak langsung adalah kepemilikan terhadap sebuah perusahaan publik melalui rantai kepemilikan. Berdasarkan konsep kepemilikan ini, rangkaian kepemilikan harus ditelusuri sampai dengan pemilik ultimat dapat diidentifikasi (Siregar, 2006).

Penelitian Terdahulu

Alzahrani, dkk (2010) Penelitian ini bertujuan untuk Mengkaji dampak harga perdagangan blok untuk 124 perusahaan yang terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham Saudi (SSM). Menggunakan data intraday frekuensi tinggi (satu menit interval) untuk periode 2005-2008 untuk menyediakan bukti sampel dari faktor penentu dampak harga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak harga asimetris 0,5% untuk pembelian blok dan -0,38% untuk blok penjualan. Kami mendokumentasikan perdagangan pos pasca kelanjutan harga dan pembalikan harga setelahnya blok penjualan. Penjual perdagangan blok di pasar Saudi membayar premi likuiditas lebih tinggi daripada pembeli perdagangan blok. Namun, rata-rata, pengaruh harga dari perdagangan blok kecil dan berumur pendek menunjukkan bahwa ketahanan tinggi di pasar

Frino, Mollica, dan Walter (2002) Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis pengaruh harga dari perdagangan blok untuk 30 saham yang terdiri dari Dow Jones Industrial Average untuk periode Januari 1993 hingga Oktober 2001. Penelitian sebelumnya menunjukkan harga kembali mengikuti penjualan, tetapi tetap tinggi setelah pembelian, menciptakan asimetri antara pembelian blok dan penjualan. Literatur yang ada telah menawarkan beberapa dugaan mengenai sumber asimetri. Kami mereplikasi asimetri yang didokumentasikan dalam literatur sebelumnya dan memberikan dugaan baru mengenai sumbernya, khususnya bias bid-ask. Hasil menunjukkan bahwa membersihkan efek harga perdagangan dari bid-ask bias menghasilkan simetri dalam perilaku efek harga perdagangan blok. Hal ini menunjukkan masalah desain penelitian mendorong asimetri yang didokumentasikan dalam literatur sebelumnya, dan bahwa pembelian tidak lebih informatif daripada penjualan.

Tamiz dan Treloar (2006) Penelitian ini bertujuan Untuk Mengukur, mengendalikan, dan meminimalkan biaya transaksi dan pelaksanaan untuk institusi-investor nasional menjadi semakin penting. Biaya transaksi dan biaya Eksekusi sepenuhnya ditentukan dan didiskusikan. Sayangnya data yang diperlukan untuk menganalisis banyak pertanyaan yang menarik sangat sulit atau tidak mungkin diperoleh. Kenyataannya, biaya eksekusi tidak dapat diamati secara langsung. Karena itu, banyak langkah berbeda, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Secara teoritis, biaya eksekusi bias diukur melalui fungsi dampak harga. Beberapa masalah paling penting mengenai blok perdagangan adalah kapitalisasi pasar, volume yang diperdagangkan, kecepatan eksekusi, tingkat persediaan, pedagang yang terlibat dan perusahaan yang terlibat. Semua masalah dibahas dari seorang jenderal perspektif, oleh karena itu tidak dibahas dari pandangan satu pasar tertentu. Hasil kami menunjukkan strategi optimal secara konsisten menghasilkan biaya eksekusi yang lebih rendah daripada strategi naif. Juga, yang optimal strategi perdagangan sering sangat berbeda dengan strategi perdagangan yang naif. Penelitian ini telah membahas kesulitan mendefinisikan, mengukur dan meminimalkan biaya transaksi. Memperkirakan biaya transaksi harus berubah keputusan portofolio manajer investasi. Manajer portofolio akan sering tidak mencapai portofolio optimal yang diinginkan, karena biaya transaksi sebenarnya adalah tidak dipertimbangkan.

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber : Kajian Teori, 2018

Block Sale adalah penjualan saham dalam jumlah yang banyak dengan indikator besarnya penjualan saham lebih dari 5%. Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Madhavan dan Cheng (1997) menunjukkan bahwa pedagang blok saham dapat memperoleh harga eksekusi yang berbeda di dua pasar, yang secara signifikan mempengaruhi pengukuran dampak harga perdagangan blok sementara dan total yang kemudian menyebabkan perubahan kinerja keuangan sebelum dan setelah melakukan perdagangan blok saham. Adapun dalam penelitian yang dilakukan Auqie (2013) menyatakan bahwa pada beberapa perusahaan yang terdaftar pada BEI periode 2009-2012 dan melakukan penjualan saham lebih dari 5% terdapat perubahan kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah melakukan *block sale*. Untuk menunjukkan perbedaan tersebut, peneliti menggunakan uji komparasi atau perbandingan terhadap kinerja keuangan yang lebih detailnya dapat dilihat dalam gambar kerangka pemikiran 1

Hipotesa Penelitian:

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan adalah diduga ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan setelah melakukan *block sale*.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini ditinjau dari Jenisnya adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sujarweni, 2015:49). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kinerja keuangan berdasarkan perbedaan sebelum dan setelah melakukan *block sale* pada perusahaan di BEI

Populasi, Besaran dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah 5 perusahaan yang melakukan *block sale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber

data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, misalnya melalui orang lain atau lembaga-lembaga yang berkompeten. Maka data-data penelitian ini diperoleh pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) atau dapat diakses melalui situs internet www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui studi literatur, merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca buku atau jurnal penelitian yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti. Gunanya adalah untuk memperoleh gambaran permasalahan secara jelas dapat menemukan alternatif pemecahan berdasarkan teori.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang diuku dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Current Ratio

Rasio Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sutrisno, 2001:247). Rumus *current ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio

Quick ratio disebut juga dengan *acid test ratio*, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan *quick ratio* karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio

Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bias segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dngan total aktiva lancar. Berikut rumus dari cash ratio :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman. Rumusnya:

Total Hutang

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Total Debt to Total Assets Ratio

Rasio yang biasa disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*) ini mengukur prosentasi besarnya dana yang berasal dari hutang (Harahap, 2003:304). Berikut rumusnya :

$$\text{Total Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Profit Margin

Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh oleh setiap penjualan. (Harahap, 2003:304). Berikut rumus dari profit margin :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya (Harahap, 2003:306). Berikut rumus dari *gross profit margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Rasio ini mengukur jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Semakin tinggi rasionya semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Berikut rumus dari *net profit margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Return On Investment

Return On Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Return On Assets Rasio

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Sutrisno, 2001:254)

$$\text{Return On Assets Rasio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity

ROE (Return On Equity) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2005:225). Rumus ROE (Return On Equity) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Inventory Turn Over

Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun. Hal ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya, jika perputaran persediaan rendah menunjukkan pengendalian atas persediaan kurang efektif (Hanafi dan Halim, 2000:80). Rumus perhitungannya adalah:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Block Sale Atau Block Trade

Block Sale atau *Block Trade* adalah penjualan saham dalam jumlah yang banyak. Indikator dari Block Sale atau Block Trade adalah penjualan saham > 5%, ini mencerminkan Ultimate Share Holder (pemegang saham utama). *Block sale* atau *Block Trades* merupakan penjualan saham utama (*ultimate shareholder*) sebesar 5% pada suatu perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur atau perbandingan dalam kinerja keuangan suatu perusahaan.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji *Paired Sample t-Test*. *Paired sample t test*, yaitu untuk menguji dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui apakah keduanya memiliki perbedaan rata-rata yang secara nyata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Deskripsi Variabel Total****Tabel 1. Hasil Variabel Total**

		Hasil Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	26,4041	110	107,72076	10,27077
	POST TEST	-,3359	110	76,14400	7,26005

Sumber :Data diolah, 2018

Dari hasil tabel 1 bahwa rata-rata jarak tempuh dengan Total Variabel sebelum dilakukan Block Sale bernilai 26,4041 dengan standar deviasi sebesar 107,72076 dan Total Variabel setelah dilakukan Block Sale sebesar -1,3359 dengan standar deviasi sebesar 76,14400.

Uji Beda Variabel Total**Tabel 2. Hasil Uji Beda Variabel Total**

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	110	,299	,002

Sumber :Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil korelasi yang di hasilkan tabel 2 menunjukkan nilai -0,536 dengan tingkat sig 0,002 hal ini dapat diartikan ada hubungan yang erat antara sampel atau korelasi signifikan secara statistik.

Uji Komparasi Total

Tabel 3. Hasil Uji Beda Total Variabel

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	26,74001	111,79684	10,65941	5,61341	47,86661	2,509	109	,014

Sumber : Data diolah, 2018

Dalam Paired Diffences Test apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka uji t menggunakan nilai Pretest-posttest tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan apabila nilai singifikansi lebih kecil dari 0,05 maka uji t menggunakan Pretest-Posttest terdapat perbedaan yang signifikan. Dasar Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika signifikansi (sig. 2 tailed) $>$, α maka H0 diterima, dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan jika signifikansi (sig. 2 tailed) $<$ α , maka H0 ditolak, dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan Tabel 3. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan setelah melakukan block sale.

Pembahasan

Berdasarkan kajian teori *block sale* adalah penjualan saham dalam jumlah yang banyak dengan indicator dari block sale adalah penjualan saham $>5\%$ yang mencerminkan ultimate share holder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang melakukan block sale, diantaranya : PT First Media, Tbk yang melakukan penjualan saham sebesar 55,10%, PT Dian Swastatika, Tbk yang melakukan penjualan saham sebesar 59,90%, PT Acset Indonusa, Tbk yang melakukan penjualan saham sebesar 50,10%, PT Eagle High Plantation, Tbk yang melakukan penjualan saham sebesar 37,64% dan PT Golden Plantation, Tbk yang melakukan penjualan saham sebesar 78,17%.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan setelah perusahaan melakukan *block sale* dan tujuan penelitian yaitu untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan setelah melakukan *block sale* terjawab dan terpenuhi.

Dalam Paired Diffences Test pada uji komparasi total menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja perusahaan sebelum dan setelah perusahaan melakukan *block sale*. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Madhavan dan Cheng (1997) bahwa pedagang blok saham dapat memperoleh harga eksekusi yang berbeda di dua pasar, yang secara signifikan mempengaruhi pengukuran dampak harga perdagangan blok sementara dan total yang kemudian menyebabkan perubahan kinerja keuangan sebelum dan setelah melakukan perdagangan blok saham.

Berdasarkan hasil variable total yaitu pada Std. Deviation dan Std. Error Mean menyatakan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan setelah melakukan block sale lebih baik atau meningkat dibandingkan dengan sebelum perusahaan melakukan block sale. Hal tersebut dikarenakan bahwa setelah terjadinya block sale kecenderungan akan terjadi perubahan manajemen yang ada diperusahaan karena pemegang saham yang baru cenderung melakukan perubahan-perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Secara total kinerja keuangan pada sampel perusahaan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan setelah melakukan *block sale*.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat melalui std. Error dan Std. Dev menunjukkan kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *block sale* lebih baik dibandingkan dengan sebelum melakukan *block sale*

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat sebaiknya perusahaan yang melakukan *block sale* tidak hanya puas dengan hasil yang sudah didapat dan terus melakukan peningkatan kinerja perusahaan agar bias mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan untuk melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan variabel dan objek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzahrani, A.A., Gregoriou G., Hudson, R. dan Kyriacou, K. 2010. Price Impact of Block Trades in the Saudi Stock Market *Department of Economics and Finance, Brunel University.* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1042443112001011> Di akses pada tanggal 07September 2018
- Auqie, Vally. 2013. “Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return dan Kinerja Keuangan Bidder Firm di Sekitar Tanggal Pengumuman Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol 2 No. 2.* <https://www.researchgate.net/publication/228848182>. Di akses pada tanggal 08September 2018.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Frino,A., Mollica, V.,dan Walter, T. 2002. Price Behaviour Surrounding Block Purchases And Sales: Asymmetric Or Bid-Ask Bias.*Jurnal.* <https://www.researchgate.net/publication/228848182>Di akses pada tanggal 08September 2018.
- Harahap,S.S. 2003.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hanafi., dan Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*.UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. P.T Bumi Aksara, Jakarta
- Madhavan., dan Cheng. 1997. In Search On Liquidity: Block Trades In The Upstairs And Downstairs Markets. *Jurnal*https://econpapers.repec.org/article/ouprfinst/v_3a10_3ay_3a1997_3ai_3a1_3ap_3a175-203.htmDi akses Pada tanggal 08 September 2018
- Martono. 2003 *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Siregar. 2006. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Intensi Turnover Karyawan Produksi Pada P.T. Riau. *Jurnal* https://www.researchgate.net/publication/42352730_Pengaruh_Kepuasan_Kerja_Terdahap_Intensi_Turnover_Karyawan_Produksi_Pada_Pt_Riau_Crumb_Rubber_Factorydiakses pada16 Maret 2018
- Subramanyam., dan Wild, J. J. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat,Jakarta
- Sujarweni. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sukwadi,R. 2006. Analisis Perbedaan Kinerja Jangka Panjang Keuangan Perusahaan Yang Melakukan *right issue* dan perusahaan yang tidak melakukan *Right Issue* di BEJ. *Tesis. UNDIP.Semarang.*http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=21434 Diakses pada16 Maret 2018
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*.Ekonisia,Yogyakarta
- Tamiz, M., dan Treloar, R.E. 2006. Issues Concerning Block Trading and Transaction Costs. *Journal Of Information anf Optimization Sciences, Vol. 27 (2006), No.1 pp, 127-*

Van Horne., dan Wachowicz 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta

